

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Dari beberapa pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kurang lebih 72 kuesioner yang disebar di KAP wilayah Surabaya, hanya 59 yang kembali, dan 50 kuesioner yang bisa diolah, dikarenakan 9 kuesioner ada yang tidak sesuai dengan kriteria peneliti.
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin pria dengan presentase 74% atau sejumlah dengan 37 responden, pendidikan terakhir rata-rata sebagian besar S1 dengan presentase 80% atau sejumlah 40 responden, posisi akuntan dari penyebaran kuesioner ini rata-rata audit senior dengan presentase 56% atau sejumlah 28 orang, lama bekerja sebagian besar auditor lebih dari tiga tahun dengan presentase 60% atau sejumlah 30 responden, sedangkan untuk banyaknya penugasan sebagian besar auditor melakukan penugasan 3-5 penugasan dengan presentase 50% atau sejumlah 25 orang.
3. Variabel pengalaman, etika profesi, dan komitmen profesional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kinerja akuntan publik.
4. Secara parsial, variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja akuntan publik hanya komitmen profesional sedangkan variabel lain seperti pengalaman dan etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yakni kualitas kinerja akuntan publik.

#### **1.2. Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP yang tercatat di direktori IAI Surabaya dan sampel yang digunakan berjumlah sedikit, untuk penelitian selanjutnya bisa memperluas ruang lingkup penelitian serta menambah sampel lebih banyak.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2016, sehingga banyak KAP yang menolak dengan alasan sibuk.

### **1.3.Rekomendasi**

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak melakukan penyebaran pada bulan-bulan sibuk seperti awal tahun atau akhir tahun.
2. Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya ditambahkan variabel penjelas seperti pada auditor independen, atau bisa kualitas kinerja auditor eksternal.